

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Laba Bersih Bank DKI Tembus Rp 1,02 Triliun

**B**ank Pembangunan Daerah (BPD) Provinsi DKI Jakarta mencatatkan kinerja keuangan positif ada kuartal empat (Q4) atau periode Oktober-Desember 2023. Perseroan daerah ini mampu membukukan laba bersih sebesar Rp 1,02 triliun pada periode tersebut.

Direktur Keuangan dan Strategi Bank DI Romy Wijayanto mengatakan, duit sebanyak itu merupakan pencapaian laba bersih tertinggi sejak perbankan milik Pemprov DKI Jakarta ini berdiri pada tahun 1961 lalu. Perolehan laba bersih tersebut tumbuh 8,63 persen dibanding periode kuartal empat tahun 2022 sebesar Rp 939,11 miliar.

"Pencapaian kinerja ini merupakan salah satu milestone Bank DKI yang terwujud berkat dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan," kata Romy Wijayanto dalam keterangan tertulisnya pada Senin (19/2/2024).

Romy menjelaskan, peningkatan laba bersih ini didorong dari peningkatan pendapatan bunga yang tumbuh 17,82 persen menjadi Rp 5,34 triliun pada Q4 2023 dari sebelumnya Rp 4,53 triliun pada Q4 2022.

Kemudian peningkatan fee based income sebesar 8,47 persen dari sebelumnya Rp 576,00 miliar pada Q4

2022 menjadi Rp 624,77 miliar pada Q4 2023.

Sepanjang tahun 2023, perbankan telah menyalurkan kredit termasuk pembiayaan syariah sebesar Rp 52,00 triliun pada Q4 2023 dari Rp 48,37 triliun pada Q4 2022 atau tumbuh sebesar 7,50 persen. Pertumbuhan kredit dan pembiayaan ini terutama didorong oleh segmen kredit ritel yang tumbuh sebesar 49,01 persen menjadi Rp 1,93 triliun pada Q4 2023, dari Rp 1,29 triliun pada Q4 2022.

"Selangkan pertumbuhan segmen kredit mikro naik sebesar 42,67 persen menjadi Rp 3,66 triliun pada Q4 2023, dari posisi Rp 2,56 triliun pada Q4 2022," ujar Romy.

Menurutnya, akselerasi pertumbuhan kredit ritel dan mikro tersebut mendorong peningkatan porsi kredit UMKM secara akumulasi dibanding total kredit Bank DKI. Dampak positifnya mencapai 10,7 persen pada akhir 2023 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 7,98 persen.

"Peningkatan porsi UMKM ini selaras dengan visi dan misi Bank DKI serta sebagaimana harapan pemegang saham Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk bisa terus meningkatkan pemberdayaan UMKM," imbuhnya. (faf)



litamewi